

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT UNTUK
MEMBAYAR PAJAK OLEH WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI
YANG MELAKUKAN PEKERJAAN BEBAS**

(Studi Kasus Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Lubuk Linggau)



Skripsi Oleh:

BELLA SEPTIANI (01031281823065)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN

TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT UNTUK MEMBAYAR
PAJAK WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG MELAKUKAN PEKERJAAN
BEBAS (STUDI KASUS DI KPP PRATAMA LUBUK LINGGAU)”**

Disusun oleh:

Nama : Bella Septiani
NIM : 01031281823065
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan


Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal 10/12-22

Ketua



Drs. H. Burhannudin, M. Acc., Ak
NIP. 195808281988101001

Tanggal 17/6 2022

Anggota



Muhammad Hidayat, S.E., M.Si
NIP. 198802092018031001

LEMBAR PERSITUJUAN SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT UNTUK MEMBAYAR PAJAK
OLEH WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG MELAKUKAN PEKERJAAN BEBAS
(STUDI KASUS DI KPP PRATAMA LUBUK LINGGAU)**

Disusun Oleh:

Nama : Bella Septiani
Nim : 01031281823065
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 6 Januari 2023 dan telah dan memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indragaya, 11 Januari 2023

Ketua,



Drs. H. Burhannuddin, M. Acc., Ak, CA
NIP. 195808281988101001

Anggota,



Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198802092018031001

Anggota,



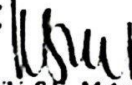
Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196608201994022001

ASLI

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

18/01/2023



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bella Septiani

NIM : 01031281823065

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Perpajakan

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT UNTUK
MEMBAYAR PAJAK OLEH WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI
YANG MELAKUKAN PEKERJAAN BEBAS
(Studi Kasus di KPP Pratama Lubuk linggau)”**

Pembimbing:

Ketua : Drs. H. Burhannuddin, M. Acc., Ak, CA

Angota : Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak

Tanggal Ujian : 6 Januari 2023

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 11 Januari 2023

Pembuat Pernyataan



Bella Septiani
NIM. 01031281823065

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada kemudahan, karena itu bila kau telah selesai (mengerjakan yang lain) dan kepada Tuhan, berharaplah”

(Q.S Al Insyirah : 6-8)

“Yakin dan berusaha adalah kunci dari segala permasalahan,
Dengan bermodal yakin maka dapat menjadi penambah semangat hidup”

(Penulis)

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Allah SWT
- Kedua Orang Tua ku
- Saudara Kandungku
- Teman-temanku
- Keluarga Besarku
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Untuk Membayar Pajak Oleh Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas (Studi Kasus Di KPP Pratama Lubuk Linggau)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis. Akhir kata penulis mohon maaf apabila ada kesalahan dan kekurangan dalam skripsi ini.

Indralaya, 11 Januari 2023

Penulis,



Bella Septiani
NIM. 01031281823065

UCAPAN TERIMAKASIH

Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini terdapat banyaknya kendala dan hambatan yang dihadapi oleh penulis. Hambatan dan kendala tersebut dapat teratasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak maka dari itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE**. Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak **Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., ME**. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Dr. Azwardi, S.E., M.Si**. Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu **Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak**. Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak **Dr. Suhel, S.E., M.Si**. Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA**. Ketua Jurusan Akuntansi.
7. Ibu **Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak., CA**. Sekretaris Jurusan Akuntansi.
8. Ibu **Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak**. Pembimbing akademik saya.
9. Bapak **Drs. H. Burhannuddin, M. Acc., Ak, CA** Dosen Pembimbing pertama yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penelitian dan penyusunan skripsi saya sehingga skripsi ini selesai.
10. Bapak **Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak**. Dosen Pembimbing kedua saya yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan

saya dalam penelitian dan penyusunan skripsi saya sehingga skripsi ini selesai.

11. Ibu **Nilam Kesuma, S.E., M.Si., Ak.** Dosen penguji seminar proposal saya yang telah memberi kritik dan saran untuk memperbaiki skripsi ini.
12. Ibu **Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak** Dosen penguji komprehensif saya yang telah memberi kritik dan saran untuk memperbaiki skripsi ini.
13. Seluruh dosen akuntansi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada saya.
14. Staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Inderalaya.
15. Saya sendiri yang selalu bangkit ketika dihadapkan rasa malas dan juga rasa ingin menyerah dalam melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
16. Kedua orang tua saya, Ayah **Edy Zainuri** dan Ibu **Sri Mulyani** yang selalu memberikan dukungan. Terima kasih sudah menyayangi, selalu mendukung, menyemangati, dan mengajari saya ketika saya mulai kehilangan semangat.
17. Saudara saya, **Yudi Pranata, Puspita Sari, Muhammad Rinaldi dan M. Radja Ramadhan** yang selalu menyemangati dan mendukung saya,
18. Teman teman “Anak Suhu” yaitu : **Novi, Devi, Pipit, Yaya, Seny, Shilou, Tiara, Gina** yang selalu sigap membantu ketika saya membutuhkan bantuan dan informasi dan juga yang memotivasi saya untuk segera menyelesaikan skripsi.

19. Teman teman “Baby Boy” saya yaitu : **Anjelly Devi, Sari Oktavia, Uni Chaira, Afri Nova** yang telah membantu, menghibur saya saat lelah, stress, dan juga yang memotivasi saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
20. Teman teman “Konten Second” saya yaitu **Melda Masnun, Sonia Putri, Nyimas Faizah Nurfitria, Dais Dora, Fikri, Dadam** yang telah membantu, menghibur dan menyemangati saat saya merasa jenuh, sedih, dan bahagia.
21. Teman-teman “Ronaldo Fanbase” saya yaitu: **Julianto Lumbangaol dan Ganter Aidil** yang senantiasa menghibur saya dan tidak lupa memberikan saran dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
22. Teman-teman Kuliah, **Aldi, Joni, Ricky, Aksa, Zeri, Ananta, Yopan.** Terima kasih telah mengisi hari-hari penulis dengan sangat berkesan, teman seperjuangan yang selalu bersama-sama saling memberikan semangat untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
23. Teman seperjuangan satu bimbingan, terima kasih telah membersamai perjuangan ini.
24. Seluruh teman-teman Akuntansi Unsri 2018 Indralaya yang telah memberikan bantuan, motivasi, dukungan, kritik dan saran selama masa perkuliahan yang ditempuh oleh penulis.
25. Untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih banyak telah memberikan dukungan kepada penulis.

ABSTRAK

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT UNTUK MEMBAYAR PAJAK
OLEH WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG MELAKUKAN PEKERJAAN BEBAS
(STUDI KASUS DI KPP PRATAMA LUBUKLINGGAU)**

Oleh:
Bella Septiani
Drs. H. Burhannuddin, M. Acc., Ak, CA
Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan dan pemahaman prosedur perpajakan, kualitas pelayanan, persepsi atas efektivitas sistem perpajakan dan tingkat kepercayaan terhadap minat untuk membayar pajak oleh wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas di KPP Pratama Lubuklinggau. Jenis data yang digunakan di penelitian ini adalah data primer berupa penyebaran kuesioner. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 93 responden dari jumlah populasi wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas yang terdaftar di KPP Pratama Lubuklinggau. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan Software Statistical Program For Social (SPSS) versi 22.0. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan pemahaman prosedur perpajakan dan kualitas pelayanan berpengaruh positif yang signifikan terhadap minat untuk membayar pajak oleh wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan, persepsi atas efektivitas sistem perpajakan tidak berpengaruh negatif yang signifikan terhadap minat untuk membayar pajak oleh wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas dan tingkat kepercayaan terhadap sistem pemerintahan dan hukum tidak berpengaruh positif yang signifikan terhadap minat untuk membayar pajak oleh wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas.

Kata Kunci: Pengetahuan dan pemahaman tentang prosedur perpajakan, kualitas pelayanan, persepsi atas efektivitas sistem perpajakan dan minat untuk membayar pajak.

Ketua,



Drs. H. Burhannuddin, M. Acc., Ak, CA
NIP.195808281988101001

Anggota,



Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198802092018031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT


**FACTORS AFFECTING WILLING TO PAY TAX BY INDIVIDUAL
TAXPAYERS WHO DO IMPOSSIBLE EMPLOYMENT
(CASE STUDY AT KPP PRATAMA LUBUKLINGGAU)**

By:
Bella Septiani
Drs. H. Burhannuddin, M. Acc., Ak, CA
Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak

The purpose of this study was to examine and analyze the influence of knowledge and understanding of tax procedures, service quality, perceptions of the effectiveness of the taxation system and the level of confidence in the intention to pay taxes by individual taxpayers who do independent work at KPP Pratama Lubuk Linggau. The type of data used in this study is primary data in the form of distributing questionnaires. The number of samples used in this study were 93 respondents from the total population of individual taxpayers who do independent work who are registered at KPP Pratama Lubuklinggau. The analysis used is multiple linear regression analysis using Software Statistical Program For Social (SPSS) version 22.0. The results of this study indicate that knowledge and understanding of tax procedures and quality of service have a significant positive effect on the willing to pay taxes by individual taxpayers who do work, perceptions of the effectiveness of the taxation system do not have a significant negative effect on the willing to pay taxes by taxpayers individuals who do independent work and the level of trust in the government and legal system does not have a significant positive effect on the willing to pay taxes by individual taxpayers who do independent work.

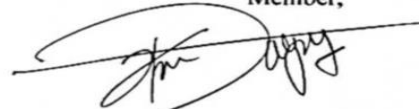
Keywords: *Knowledge and understanding of tax procedures, service quality, perceptions of the effectiveness of the tax system and willing to pay taxes.*

Chairman,



Drs. H. Burhannuddin, M. Acc., Ak, CA
NIP.195808281988101001


Member,



Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198802092018031001

Acknowledge by,

Head of Accounting Departement



Arista Hakiki, S.E., M.Aec., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dari Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa skripsi dari mahasiswa:

Nama : Bella Septiani

Nim : 01031281823065

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Perpajakan

Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Untuk Membayar Pajak Oleh Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas (Studi Kasus Di KPP Pratama Lubuk Linggau)

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tenses-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Indralaya, 12 Januari 2023

Ketua,



Drs. H. Burhannuddin, M. Acc., Ak, CA
NIP.195808281988101001

Anggota,



Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198802092018031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Bella Septiani
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 3 September 2000
Agama : Islam
Alamat : Jl. Sumpah Pemuda Lr. Muhajirin No. 1616 RT. 05 Kel.
Lorok Pakjo Kec. Ilir Barat I
Palembang
Email : bellaseptiani0390@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

2006-2012 : SD Negeri 16 Lubuk linggau
2012-2015 : SMP Negeri 1 Lubuk linggau
2015-2018 : SMA Negeri 1 Lubuk Linggau
2018-2023 : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

PENGALAMAN ORGANISASI

2018-2022 : Anggota Ikatan Keluarga Mahasiswa Silampari (IKMS)

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMAKASIH	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II.....	10
TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.2 Pajak.....	11
2.2.1. Definisi Pajak.....	11
2.2.2. Fungsi Pajak.....	12
2.3 Definisi Variabel.....	12
2.4 Penelitian Terdahulu	18
2.5 Kerangka Pemikiran.....	22
2.6 Pengembangan Hipotesis	24
BAB III.....	28
METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	28
3.2 Rancangan Penelitian.....	28

3.3	Jenis dan Sumber data.....	28
3.3.1.	Jenis Data.....	28
3.3.2.	Sumber Data.....	29
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.5	Populasi dan Sampel	30
3.5.1.	Populasi.....	30
3.6	Definisi Operasional Variabel.....	31
3.7	Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV	45
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
4.1	Hasil Penelitian	45
4.2	Uji Kualiditas Data	53
4.3	Uji Asumsi Klasik.....	57
4.4	Uji Hipotesis	61
4.5	Pembahasan Hasil Penelitian	66
BAB V	70
KESIMPULAN DAN SARAN	70
5.1	Kesimpulan.....	70
5.2	Keterbatasan Penelitian	71
5.3	Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah WOP yang terdata melakukan pekerjaan bebas	3
Tabel 2. Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3. Definisi Operasional Penelitian	36
Tabel 4.1 Skala Pengukuran Likert.....	44
Tabel 4.2 Karakteristik Jenis Pekerjaan	45
Tabel 4.3 Skor Angket Pengetahuan dan Pemahaman Peraturan Perpajakan (XI)	46
Tabel 4.4 Skor Angket Kualitas Pelayanan Perpajakan (X2)	47
Tabel 4.5 Skor Angket Persepsi Yang Baik Atas Efektivitas Sistem Perpajakan	48
Tabel 4.6 Skor Angket Tingkat Kepercayaan Terhadap Sistem Pemerintahan dan Hukum	49
Tabel 4.7 Skor Angket Minat Untuk Membayar Pajak.....	50
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas.....	52
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas.....	52
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas.....	53
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas.....	53
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas.....	53
Tabel 4.13 Hasil Uji Realibilitas.....	54
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas	55
Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinearitas.....	56
Tabel 4.16 Hasil Uji Simultan.....	59
Tabel 4.17 Uji Parsial.....	60
Tabel 4.18 Uji Analisis Regresi Linier Berganda	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian	22
Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas	59

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber pendapatan penting bagi negara baik negara maju, maupun negara berkembang adalah dari bidang pajak. Menurut Prof. Dr. H. Rachmat Soemitro, S. H. seperti yang dikutip Mardiasmo (2016) yang menyatakan bahwa pajak adalah iuran berupa uang yang dibayar oleh rakyat untuk Negara berdasarkan dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan (sifat nya memaksa) namun rakyat tidak langsung mendapatkan balasan jasa terhadap apa yang telah dibayar, gunanya diperuntukkan membayar pengeluaran negara.

Menurut Siti Resmi (2017) Pajak mempunyai dua fungsi yang penting dalam perekonomian suatu Negara. Pertama pajak merupakan salah satu sumber pendapatan pemerintah untuk melakukan pembangunan, bagi pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Kedua pajak mempunyai fungsi yaitu untuk mengatur atau mengola kebijakan- kebijakan pemerintah baik di bidang sosial maupun dalam bidang ekonomi.

Penerimaan pajak digunakan untuk pembangunan pelayanan dan infrastruktur publik, seperti jalan raya, sarana kesehatan, sarana pendidikan dan berbagai kepentingan umum guna memenuhi kesejahteraan rakyat Indonesia. Diharapkan penerimaan perpajakan akan terus meningkat sehingga pembangunan negara dapat berjalan dengan lancar.

Perpajakan telah terbentuk mengingat peran perpajakan yang begitu penting maka Direktorat Jenderal Pajak (DJP) melakukan upaya optimalisasi penerimaan

pajak, salah satunya melalui reformasi peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan dalam penyelenggaraan Sistem Penilaian Independen (Pangesti dan Yushita, 2019). Menurut Ilkham (2017) meski jumlah wajib pajak meningkat setiap tahun, terdapat kendala yang dapat membatasi efektifitas pemungutan pajak. Kendala tersebut adalah kemauan wajib pajak untuk membayar pajak hingga terjadi pengurangan pajak yang menimbulkan upaya untuk menghindari pembayaran pajak.

Namun tingkat minat wajib pajak dalam membayar pajak masih rendah, penyebab kurangnya minat tersebut antara lain adalah asas perpajakan, yaitu bahwa hasil pemungutan pajak tersebut tidak langsung dinikmati oleh para wajib pajak. Memang harus disadari bahwa jalan-jalan raya yang halus, pusat-pusat kesehatan masyarakat, pembangunan sekolah-sekolah negeri, irigasi yang baik dan fasilitas-fasilitas publik lainnya yang dapat dinikmati masyarakat itu merupakan hasil dari pembayaran pajak.

Menurut hasil wawancara dengan pegawai KPP Pratama kota Lubuklinggau yang tertera di lampiran 3 daftar dan bukti wawancara yaitu masih ada pekerja profesional atau wajib pajak yang melakukan pekerjaan bebas seperti pengacara, akuntan, arsitek, dokter, konsultan, notaris, penilai, dan aktuaris yang belum taat dalam melaksanakan kewajibannya sebagai wajib pajak untuk membayar pajak. Pemungutan pajak memang bukan suatu pekerjaan yang mudah, disamping peran serta aktif dari petugas perpajakan, juga dituntut kemauan dari para wajib pajak itu sendiri. Dari hasil wawancara diperoleh data seperti yang disajikan di tabel sebagai berikut:

Tabel 1

Jumlah WPOP yang terdata melakukan pekerjaan bebas

Tahun	Jumlah WPOP Terdaftar	Jumlah WPOP yang lapor SPT	Persentase WPOP Lapor SPT	Jumlah WPOP yang tidak Lapor SPT	Persentase WPOP yang tidak Lapor SPT
2017	96	71	73,9%	25	26,1%
2018	112	87	77,7%	25	22,3%
2019	119	92	77,3%	27	22,7%
2020	126	114	90,5%	12	9,5%
2021	137	120	87,5%	17	12,5%

Sumber: KPP Pratama Lubuklinggau, 2022

Indonesia menganut sistem *self assessment* yang memberi kepercayaan terhadap wajib pajak untuk menghitung, menyetor dan melaporkan sendiri pajak yang terutang, menyebabkan kebenaran pembayaran pajak tergantung terhadap kejujuran wajib pajak sendiri dalam pelaporan kewajibannya. Hal yang sangat penting dalam pemungutan pajak ialah harus adanya minat wajib pajak dalam membayar kewajiban perpajakannya.

Minat untuk membayar pajak tentu saja berasal dari keinginan seseorang untuk membayar pajak, membayar pajak merupakan kewajiban bagi wajib pajak maka dari itu minat tersebut tumbuh dari keinginan untuk melakukan pembayaran pajak yang sudah menjadi kewajiban wajib pajak. Kurangnya minat dalam membayar pajak sering terjadi di wajib pajak yang melakukan pekerjaan bebas. Wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas lebih rentan terhadap pelanggaran pajak dibandingkan dengan individu yang tidak melakukan bisnis atau pekerjaan bebas. Hal ini karena wajib pajak yang melakukan pekerjaan bebas

melakukan pencatatan sendiri menggunakan jasa ahli maupun pencatatan sendiri. Perihal ini menimbulkan adanya kemungkinan wajib pajak yang melaksanakan pekerjaan bebas akan menjauhi kewajiban untuk membayar pajak. Contoh pekerjaan bebas, seperti pengacara, akuntan, arsitek, dokter, konsultan, notaris, penilai, dan aktuaris. Contoh lain dari pekerjaan bebas diantaranya olahragawan, pengarang, peneliti, penerjemah, penyanyi, pelawak, bintang film, model, pelukis, sutradara dan penceramah.

Pengetahuan tentang peraturan perpajakan sangat berperan penting dalam menumbuhkan kemauan seseorang untuk membayar pajak, karena pemerintah Indonesiamulai menerapkan *self assessment* sistem dalam dilakukannya pemungutan pajak. Berdasarkan sistem *self assessment*, wajib pajak harus melaksanakan untuk menghitungmemperhitungkan, menyetor, dan melaporkan pajaknya sendiri.

Selain itu, wajib pajak harus mengisi dan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) dengan benar dan lengkap. Penerapan sistem ini mewajibkan wajib pajak harus memahami tentang peraturan perpajakan.

Kebanyakan wajib pajak belum mengetahui dan memahami tentang peraturan perpajakan, sedangkan masih banyak wajib pajak yang belum mengetahui tentang kapan jatuh tempo SPT itu. Maka dari itu, yang menyebabkan terjadinya pengumpulan SPT tidak tepat waktu dikarenakan wajib pajak belum mengetahui peraturan tentang perpajakan (Pringgandana dan Suaryana, 2019). Semakin tinggi pengetahuan wajib pajak tentang peraturan pajak hingga bisa menambah rasa keinginan wajib pajak dalam penuhi kewajiban perpajakannya, apabila para wajib pajak telah mengerti serta paham dalam peraturan pajak hingga mereka hendak

berpikiran lebih baik menaati peraturan pajak daripada menerima konsekuensi dari pelanggaran pajak (Ramadhan, 2019).

Menurut Zainuddin (2017) kualitas pelayanan merupakan kemampuan dari organisasi atau perusahaan dalam memberikan dan menyediakan pelayanan kepada pelanggannya. Hal yang sangat berperan penting dalam meningkatkan minat wajib pajak dalam membayar pajak salah satunya adalah adanya kualitas pelayanan yang bagus. Maka baik pemerintah atau petugas di kantor pajak harus terus meningkatkan pelayanan mereka agar wajib pajak yang ingin membayar pajak puas terhadap pelayanan mereka. Dengan menambah kepuasan pelayanan dalam bidang perpajakan sangat berperan penting dalam mendapatkan atau menghasilkan layanan yang lebih efektif. Dengan adanya kualitas pelayanan yang baik dan bagus diharapkan akan mendorong masyarakat dalam menaati dan mematuhi kewajiban dalam membayar pajak.

Hasil penelitian yang dilakukan Kuma (2019) bahwa persepsi yang efektif tentang keefektifan sistem perpajakan merupakan gagasan wajib pajak tentang sistem perpajakan yang efektif dan memfasilitasi wajib pajak orang pribadi dalam melaksanakan kewajiban pajaknya dalam membayar pajak. Masalah ketidakmauan membayar pajak merupakan masalah yang biasa terjadi di Indonesia, masih banyak masyarakat yang belum mengetahui pentingnya keuntungan dan juga banyak masyarakat yang belum mengetahui undang-undang yang mengatur tentang perpajakan.

Kepercayaan dalam sistem pemerintahan dan hukum yang berlaku turut mendorong kemauan wajib pajak untuk membayar pajaknya ketika wajib pajak

memiliki kepercayaan yang tinggi kepada sistem pemerintahan dan hukum yang tegas dalam melaksanakan semua aturan yang berlaku

Penulis hendak mengukur dan menganalisis bagaimana pengetahuan serta pemahaman terhadap peraturan perpajakan, kualitas pelayanan, persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan dan tingkat kepercayaan terhadap pemerintahan dan hukum mempengaruhi minat untuk membayar pajak pada wajib pajak orang pribadi yang melaksanakan pekerjaan bebas. Dengan harapan minat wajib pajak orang pribadi yang melaksanakan pekerjaan bebas terus menjadi bertambah dalam melakukan kewajiban membayar pajak.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Manuaba dan Gayatri (2017) dan Pringgandana dan Suaryana (2019) mendapatkan hasil bahwa pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan dan persepsi atas efektifitas sistem perpajakan berpengaruh positif terhadap kemauan untuk membayar pajak. Namun berbeda lagi dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zainuddin (2017) penelitiannya mendapatkan hasil bahwa pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan dan persepsi atas efektifitas sistem perpajakan tidak berpengaruh positif terhadap kemauan untuk membayar pajak. Dengan adanya ketidak konsisten antara penelitian tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian lanjutan.

Beberapa penelitian terdahulu kebanyakan meneliti mengenai kemauan untuk membayar pajak tetapi dalam penelitian ini menggunakan judul minat membayar pajak, dimana objek yang digunakan peneliti adalah WPOP yang melakukan pekerjaan bebas KPP Pratama Lubuk linggau.

Berdasarkan gambaran permasalahan-permasalahan yang terjadi dan hasil penelitian-penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat untuk Membayar Pajak Oleh Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas (Studi Kasus Di KPP Pratama Kota Lubuklinggau).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan wajib pajak terhadap minat untuk membayar pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas di KPP Pratama Lubuk linggau?
2. Bagaimana pengaruh kualitas pelayanan wajib pajak terhadap minat untuk membayar pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas di KPP Pratama Lubuk linggau?
3. Bagaimana pengaruh persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan wajib pajak terhadap minat untuk membayar pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas di KPP Pratama Lubuk linggau?
4. Bagaimana pengaruh tingkat kepercayaan terhadap sistem pemerintahan dan hukum wajib pajak terhadap minat untuk membayar pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas di KPP Pratama Lubuk linggau?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengukur dan menganalisis pengaruh pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan wajib pajak terhadap minat untuk membayar pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas di KPP Pratama Lubuk linggau.
2. Untuk mengukur dan menganalisis pengaruh kualitas pelayanan wajib pajak terhadap minat untuk membayar pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas di KPP Pratama Lubuk linggau.
3. Untuk mengukur dan menganalisis pengaruh persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan wajib pajak terhadap minat untuk membayar pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas di KPP Pratama Lubuk linggau.
4. Untuk mengukur dan menganalisis pengaruh tingkat kepercayaan terhadap sistem pemerintahan dan hukum wajib pajak terhadap minat untuk membayar pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas di KPP Pratama Lubuk linggau?

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat memberikan manfaat untuk referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan terkait topik yang sama dengan penelitian ini.
 - b. Dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam penyusunan penelitian yang selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Bagi penulis penelitian ini bermanfaat untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan penulis tentang perpajakan dan kepatuhan Wajib Pajak serta menerapkan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan.

b. Bagi pekerja bebas

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang perpajakan kepada Wajib Pajak yang melakukan pekerjaan bebas untuk lebih mengetahui tentang pajak, sehingga dapat meningkatkan minat untuk membayar pajak

c. Bagi Kantor Pajak

Diharapkan penelitian ini dapat menggambarkan perihal variabel- variabel yang perlu diperhatikan dalam upaya untuk meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) yang melakukan pekerjaan bebas dalam membayar pajak

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Processes*. 50.
- Azizah, I. N., Nurlaela, S., & Wijayanti, A. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Untuk Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas Di Kota Pekanbaru. *1 Maret*, 26 nomor 1, 16–18.
- Bungin & Burhan. (2008). *analisa data penelitian kualitatis*. Prenada Media Group.
- Ghozali, dan Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Salemba Empat Jakarta
- Ilkham, M. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan membayar pajak. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6, 1–9.
- Kuma, R. D. (2019). Analisa Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan Dan Persepsi Yang Baik Atas Efektifitas Sistem Perpajakan Terhadap Kemauan Membayar Pajak Dengan Kesadaran Membayar Pajak Sebagai Variabel Mediasi. 3(2), 350–363.
- Kumala, R. (2019). Factors That Influence MSME Taxpayers' Willingness to Pay Tax After the Implementation of the Government Rules Number 23 of 2018. 1(1), 18–25.
- Kuncoro, M. (2018). Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi. PT. Erlangga Yogyakarta
- Lovihan, S. (2018). Pengaruh Kesadaran Membayar Pajak, Pengetahuan dan Pemahaman Peraturan Perpajakan, dan Kualitas Layanan terhadap Kemauan Membayar Pajak WajibOrang Pribadi di Kota Tomohon. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 5(1), 44–59.
- Manuaba, I. A., dan Gayatri. (2017). Pengaruh Pengetahuan Pemahaman Peraturan Pajak, Peayanan Fiskus, Persepsi Efektivitas Sistem Perpajakan Terhadap Kemauan Membayar Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19, 1259–1289.
- Mardiasmo. (2016). Perpajakan edisi revisi 2016. Salemba Empat Jakarta
- Novianti, A. F., dan Uswati Dewi, N. H. (2018). An Investigation of the Theory of

- Planned Behavior and the Role of Tax Amnesty in Tax Compliance. *The Indonesian*. 8(1), 48–61.
- Pangesti, D. M., dan Yushita, A. N. (2019). Pengaruh Kesadaran Membayar Pajak, Persepsi Atas Efektivitas Sistem Perpajakan, Dan Pemahaman Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 Terhadap Kemauan Membayar Pajak (Pada Umkm Sektor Perdagangan Di Kabupaten Klaten). *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(2), 166–178.
- Permadi, Tedi; Azwir, Nasir dan Yunita, A. (2017). Studi Kemauan Membayar Pajak pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas. *Jurnal Ekonomi*, 21(2), 1–18.
- Poli, V., Ekonomi, F., Akuntansi, J., dan Ratulangi, U. S. (2016). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Memenuhi Kewajiban Membayar Pajak. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(4), 210–221.
- Pringgandana, A., dan Suaryana, I. G. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak WPOP di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Gianyar. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 340.
- Priyatno, dan Duwi. (2010). Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran. Gaya Media Yogyakarta.
- Ramadhan, R. P. (2019). Pengaruh Pemahaman Peraturan Pajak, Pelayanan Fiskus, Persepsi Efektivitas Sistem Perpajakan Terhadap Kemauan Membayar Pajak (Studi Empiris Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jayapura). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sudarmanto, dan Gunawan. (2005). Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS. Graha Ilmu Yogyakarta
- Sari, C. P. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Untuk Membayar Pajak Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus Pada Usaha Mebel Di Klaten). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 1–16.
- Siti Kurnia Rahayu. (2017). *Perpajakan Edisi Ketiga: Konsep Dan Aspek Formal*. Salemba Empat Jakarta
- Siti Resmi. (2017). *Perpajakan Edisi Ketiga: Teori & Kasus Tentang Perpajakan*. Salemba Empat Jakarta

- Slameto. (2018). *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. PT. Rineka Cipta.
- Uma Sekaran. (2017). *Research Methods for Business: Metodologi Penelitian untuk Bisnis Buku 1 dan Buku 2* (14th ed.). Salemba Empat.
- Waluyo. (2017). *perpajakan indonesia*. Salemba Empat Jakarta
- Witherington. (1999). *Educational psychology*. Terjemahan oleh M. Buchori. Aksara Baru, Jakarta
- Zainuddin, Z. (2017). Pengetahuan Dan Pemahaman Aturan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Dan Persepsi Atas Efektifitas Sistem Perpajakan Terhadap Kemauan Membayar Pajak Dengan Kesadaran Membayar Pajak Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 10(2).